

KONSEP AKHLAK DALAM BELAJAR MENURUT ULAMA BANJAR

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
(Pendidikan Agama Islam)**

Insan Nor Rahman

NIM 12.0252.0947



**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Insan Nor Rahman
NIM	:12.0252.0947
Tempat/Tanggal Lahir	: Kandangan/ 16 Maret 1985
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Konsep Akhlak Dalam Belajar Menurut Ulama Banjar” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya, dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Martapura, Januari 2019

Penulis

PERSETUJUAN TESIS

KONSEP AKHLAK DALAM BELAJAR MENURUT ULAMA BANJAR

Yang Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Insan Nor Rahman

NIM. 12.0252.0947

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Saifudin Ahmad Husin, MA

Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed

Tanggal,

Tanggal,

PENGESAHAN TESIS

KONSEP AKHLAK DALAM BELAJAR MENURUT ULAMA BANJAR

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Insan Nor Rahman

NIM. 12.0252.0947

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifudin Ahmad Husin, MA	1.
2. Dr. r. H. Husnul Yaqin, M.Ed	2.
3. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag	3.
4. Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag	4.

**Mengetahui,
Direktur**

**Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda , M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Adapun judul tesis penelitian ini adalah: "Konsep Akhlak Dalam Belajar Menurut Ulama Banjar". Di dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat para pembimbing: Dr. Saifudin Ahmad Husin, MA dan Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed.. Dimana di tengah-tengah kesibukannya masih tetap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Perkenankanlah juga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian studi ini, kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan belajar pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima judul tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. Saifudin Ahmad Husin, MA, selaku pembimbing I dan Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam penulisan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu dosen dan serta karyawan (i) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi Mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
6. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik dalam peminjaman literatur yang diperlukan.
7. Orang Tua tercinta yang mendidik dengan penuh rasa kasih sayang dan senantiasa memberi semangat dan dorongan kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan permintaan maaf yang tulus jika seandainya dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan penulisan tesis ini.

Martapura, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian.....	12
C. Definisi Operasional.....	13
D. Strategi Pembelajaran dan Metode Dalam Pembelajaran	37
E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	19
F. Kegunaan Penelitian.....	21
G. Sistematika Penulisan	22
 BAB II: KERANGKA TEORITIK DAN STUDI PUSTAKA PENDIDIKAN	
A. Pengertian Belajar	24
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
C. Belajar Tuntas	29
D. Strategi Pembelajaran dan Metode Dalam Pembelajaran	37
E. Kesulitan Belajar dan Alternatif Pemecahannya.....	60
F. Sasaran Pendidikan	64
G. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	64
H. Ciri-Ciri Akhlak Mulia.....	70
I. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak.....	74
J. Sasaran Akhlak.....	77
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	82
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	82
C. Data dan Sumber Data.....	83
D. Teknik Pengumpulan Data.....	84
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	85
F. Prosedur Penelitian.....	86
 BAB IV: BIOGRAFI BEBERAPA ULAMA BANJAR	
A. Mufti Jamaluddin Bin Syekh M. Arsyad Albanjari.....	88
B. KH. Abdussyukur bin Badrun.....	92
C. KH. M.Syukeri Unus.....	95
D. KH. Fahmi Zamzam Al-Banjari	100

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Belajar Mengajar Akhlak Menurut Ulama Banjar	110
B. Upaya Ulama Banjar dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak....	117
C. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ulama Banjar.....	124

BAB VI: PENUTUP

A. Simpulan.....	131
B. Saran-saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

INSAN NOR RAHMAN, *Konsep Akhlak Dalam Belajar Menurut Ulama Banjardi* bawah bimbingan I:Dr. Saifudin Ahmad Husin, MA, dan II:Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019

Kata Kunci: Konsep, Akhlak, Belajar,Ulama Banjar.

Persoalan akhlak atau moral senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Seiring dengan gelombang kehidupan ini, dalam setiap kurun waktu dan tempat tertentu muncul tokoh yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai moral. Termasuk di dalamnya keberadaan para Rasul sebagai utusan Tuhan, khususnya. Muhammad SAW, yang memiliki tugas dan misi utama untuk menegakkan nilai-nilai moral. Upaya penegakan moral menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup. Akhlak mempunyai peran yang sangat penting dalam Islam, bahkan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kepentingan akhlak ini dapat dirasakan oleh manusia itu sendiri dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat bahkan dalam kehidupan bernegara. Akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi berakhlak merupakan hal pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian manusia secara keseluruhan. Akhlak juga merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak, manusia akan berada dengan kumpulan hewan dan binatang yang tidak memiliki tata nilai dalam kehidupannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan akhlak menurut ulama Banjar, bagaimana upaya ulama Banjar menanamkan nilai-nilai akhlak sesuai ajaran Islam, dan bagaimana implementasi konsep pendidikan akhlak menurut ulama Banjar dengan pendidikan Islam di Indonesia masa sekarang.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan teknik pengumpulan data secara umum penelitian ini menggunakan sumber-sumber kepustakaan, baik berupa buku-buku, naskah, jurnal, majalah, dan media sosial. Meskipun demikian, dalam penguatan data, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa responden.

Hasil penelitian ini adalah mengenai konsep akhlak dalam belajar menurut ulama Banjar yang menekankan kepada peserta didiknya untuk membenarkan niat dalam menuntut ilmu, karakter seorang guru lebih diutamakan, dan kurikulum yang mengarah kepada pendidikan spiritual. Adapun upaya ulama Banjar dalam terlaksananya penanaman akhlak adalah dengan nasehat di lembaga pendidikan formal ataupun informal dan mengutamakan karakter pribadi. Dalam penerapan akhlak di kalangan penuntut ilmu dan masyarakat Banjar pada umumnya terlihat dari antusiasnya mereka saling tolong menolong, saling berjabat tangan, tidak pernah ada tauran antar pelajar atau dalam istilah orang Banjar *Bapapadahan*, *Bararakatan*, dan *Batutulungan* yang membuktikan bahwa inilah hasil dan upaya

dari para ulama Banjar untuk menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat berkarakter yang mulia. Adapun faktor penghambatnya adalah terhadap remaja masa sekarang karena seiring perkembangan zaman maka dunia semakin bertambah modern dengan adanya televise, internet, media sosial seperti facebook, twitter, dan lain-lain.

ABSTRACT

INSAN NOR RAHMAN, The Concept of Character in learning According to the Clerics of Banjar district under the guidance of I:Dr. Saifudin Ahmad Husin, MA and II: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, , at the Post Graduate studie of UIN Antasari Banjarmasin, 2019

Keywords: Concept, Character, Learning, Clerics of Banjar.

Character or moral issues continue to color human life from time to time. Along with the waves of this life, in every space and a certain place, there is a figure who will fight for the moral value of the values. Included in it the presence of the apostles as messengers of the lord, particularly prophet of Muhammad Praise and Piece Be Upon Him (PBUH), who had a duty and a major mission to enforce the moral value of the values. Moral confirmation efforts become very important in order to achieve living harmony. The character has a very important role in Islam, even a part that cannot be separated in human life. These character interests can be felt by men in their own lives and in society even in the lives of nations. Character is the principal foundation in the creation of a complete person. Education that leads to forming personal character is the first thing to do, because it will conduct human personal stability as a whole. Character is also a psychological and social control tool for individuals and societies. Without character, humans will be with a collection of animals and animals that have no value in their life.

The formulation of the problem in this study is to know the concept of a character education according to a Banjar priest, how the Banjar's efforts have instilled the value of the value of Islam, and how does implementation of the concept of character education according to the scholars of Banjar with the Islamic education in the present.

This study is qualitative. As for the type of research it's a library research. While data collection techniques generally use resource literature such as books, scripts, journals, magazines, and social media. Even so, in the reinforcement of the research, researcher are also conducting an interview with some respondents.

The result of this study is the concept of character education that emphasize to learners to set matters straight in study, the more important teacher character, and the curriculum that leads to spiritual education. As for the efforts of clerics in Banjar in applying the cultivation is with counsel at the formal and informal education agency, and put personal character first. In the application of characters in the students and general Banjar, it is visible from their enthusiasm for helping each other, shake hands, no intermingling, or in the name of the Banjar society *Bapapadahan*, *Bararakatan*, dan *Batutulungan* which proves that it's the result and efforts of the banpursuers to make society a noble character. As for the problem, the problem is that the problem with the development of the present is a teenager with the development of the modern world, like there's TV, internet, social media like facebook, twitter, and other things.